

IMMANUEL TUTORIAL SERVICE OF ANUGERAH STUDY COURSE IN RAWACANA

Oce Datu Appulembang, Kurnia P.S. Dirgantoro, Jacob Stevy Seleky, Novel Priatna
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pelita Harapan
oce.appulembang@uph.edu

Abstract

The low standart of living in scavenger area in Rawacana is affect children education in their family. Most of them are only get a modest education and even do not have the opportunity to get an education and drop out. Bu Honey and family have a desire to increase the standart of living of this community through education for local children. He has set up study huts in the scavenger area to help children get the informal education. Seeing the number of children who need to be educated in that place, so that they need the educators who are committed to teach in that place. Therefore, cooperation with Mathematics Education, FIP TC UPH facilitated by her husband as UPH lecturer Mr. Dylmoon through Community Service acrivity. The Mathematics Education Study Program provides educators as a tutor. They will help to teach the children in that study lodge every week. The purpose of this activity is to help children in their homework, to help understand the difficult lessons, to help children in installing a striving attitude through study hard and to reach out the children who do not get formal education in school so that they can experience the same education as those who attend school.

Keyword: study, tutoring, tutor

BIMBINGAN BELAJAR IMMANUEL DI PONDOK BELAJAR ANUGERAH RAWACANA

Oce Datu Appulembang, Kurnia P.S Dirgantoro, Jacob Stevy Seleky, Novel Priatna
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pelita Harapan
oce.appulembang@uph.edu

Abstrak

Standar hidup masyarakat di salah satu kawasan pemulung daerah Rawacana yang sangat rendah mempengaruhi pendidikan anak dalam keluarganya. Banyak anak mereka yang hanya mendapatkan pendidikan sekolah seadanya bahkan ada yang tidak memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang layak dan putus sekolah. Bu Honey dan keluarga memiliki kerinduan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat tersebut melalui pendidikan bagi anak-anak setempat. Beliau telah mendirikan pondok belajar di kawasan pemulung untuk membantu anak-anak dalam mendapatkan pendidikan luar sekolah. Melihat akan banyaknya anak yang perlu dididik di tempat itu maka diperlukan tenaga pendidik yang memiliki komitmen untuk mengajar di pondok belajar ini. Oleh sebab itu diadakanlah kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Matematika, FIP TC UPH yang difasilitasi oleh suaminya selaku dosen UPH yaitu Pak Dylmoon melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program Studi Pendidikan Matematika menyediakan tenaga pendidik yaitu mahasiswa sebagai tutor. Mereka akan membantu dalam hal mengajar anak-anak di pondok belajar setiap minggunya dengan rutin. Tujuan dari kegiatan ini yaitu membantu anak-anak dalam mengerjakan PR, membantu memahami pelajaran yang sulit, membantu anak-anak dalam menanamkan sikap berjuang melalui belajar yang giat serta menjangkau anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan sekolah dapat merasakan pendidikan yang sama seperti yang bersekolah.

Kata kunci: belajar, bimbingan belajar, tutor

PENDAHULUAN

Di Kelurahan Rawacana, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, terdapat kelompok masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah. Berdasarkan kondisi di lapangan yang diamati, kelompok masyarakat tersebut umumnya bekerja sebagai pemulung barang-barang bekas untuk para prianya dan sebagai pembantu rumah tangga untuk para wanitanya. Karena rendahnya taraf hidup kelompok masyarakat tersebut, maka banyak anak-anak yang putus sekolah. Walaupun terdapat beberapa anak usia sekolah, mereka akan bersekolah di satu-satunya SD di daerah tersebut. Setelah pulang dari sekolah, anak-anak dibiarkan bermain sendiri, karena kedua orangtua mereka umumnya pergi bekerja pagi hari dan pulang bekerja pada sore hari.

Di lokasi pemulung tersebut (biasa disebut lapak) terdapat sebuah rumah yang disediakan oleh Ibu Rasih, salah satu penghuni lapak, yang digunakan sebagai tempat belajar pada setiap hari Sabtu siang. Rumah ini hasil kerja sama antara Ibu Rasih dengan Ibu Honey Setiani, seseorang yang rindu untuk membantu mengangkat taraf hidup masyarakat melalui kegiatan belajar untuk anak-anak usia sekolah. Rumah yang digunakan untuk belajar ini kemudian dinamakan Pondok Belajar Anugerah.

Pada awal berdirinya Pondok Belajar Anugerah, terdapat 3 orang anak Sekolah Dasar yang diajar oleh Ibu Honey Setiani bersama keponakannya. Hampir setiap minggu jumlah anak yang belajar di Pondok Belajar Anugerah bertambah, sehingga diperlukan tambahan guru. Tambahan guru-guru didapat dari mahasiswa Teacher College. Saat ini jumlah anak yang belajar di Pondok Belajar Anugerah adalah sebanyak 20 orang. Untuk kelangsungan kegiatan belajar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di lapak pemulung, maka diperlukan guru-guru yang secara rutin dapat mengajar tidak hanya di hari Sabtu, tetapi di hari lain, setidaknya 2-3 kali seminggu.

Selain kebutuhan tambahan guru-guru, sangat diperlukan perbaikan sarana dan buku-buku teks, dan alat-alat tulis seperti buku tulis, pensil, kertas gambar, dan lain-lain. Tidak kalah penting dari kebutuhan langsung tersebut, diperlukan juga kurikulum pendidikan yang holistik yang tidak hanya mengajarkan materi mata pelajaran di sekolah, tetapi memberikan juga pendidikan kedisiplinan, kebersihan, karakter sopan santun, dan pendidikan moral pada umumnya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pondok belajar ini adalah lebih banyak lagi anak-anak pinggiran yang terjangkau dalam hal pendidikan baik yang mendapatkan pendidikan formal melalui sekolah maupun yang tidak sempat mendapatkan pendidikan formal dikarenakan putus sekolah. Pendidikan mereka juga terus dikinikan dari hari ke hari. Belajar di dalam suatu komunitas dan saling memberkati. Menjadi berkat kepada orang-orang di sekitar merupakan kewajiban bagi umat yang telah diberkati Tuhan, serta membagikan kasih Tuhan kepada setiap orang di sekitar baik yang sudah mengenal maupun yang belum mengenal Tuhan. Membagikan kasih Tuhan kepada sesama melalui belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015, hal.2). Cara belajar yang efektif salah satunya yaitu perlunya bimbingan. Seperti yang dikatakan Slameto (2015, hal.73), siswa memiliki kecakapan dan ketangkasan belajar yang berbeda-beda secara individual. Oleh sebab itu perlu diberikan bantuan melalui bimbingan belajar dimana dapat diberikan petunjuk-petunjuk belajar, cara-cara

belajar, mengawasi mereka belajar serta memberikan bimbingan sewaktu belajar melalui penjelasan materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Jadaini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap adanya bimbingan belajar pada siswa SDN di Desa Elok (Jadaini, 2014). Maka dari itu, bimbingan belajar merupakan hal penting yang perlu diberikan kepada setiap anak selain mendapatkan pelajaran di kelas dan di sekolah. Bimbingan belajar biasanya diberikan oleh orang tua, keluarga di rumah saat mendampingi anak dalam belajar di rumah, namun bagi orang tua yang tidak sempat memberikan bimbingan belajar kepada anak biasanya diberikan kepada guru les atau mengikutsertakan anaknya pada tempat tertentu untuk mengikuti bimbingan. Adapun bimbingan belajar yang dilakukan dalam bentuk belajar kelompok atau tutor sebaya. Salah satu manfaat dari kegiatan tutoring (Djamarah & Zain, 2013, hal.26) yaitu ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru. Tutor adalah pelatihan kognitif antara pakar dengan pemula yang dapat terjadi antara orang dewasa dan anak-anak atau antara anak yang lebih pandai dengan anak yang kurang pandai (Santrock, 2004, hal.393). Ditegaskan pula bahwa strategi yang efektif menguntungkan banyak anak terutama bagi mereka yang kurang pandai dalam suatu mata pelajaran adalah tutoring individual.

Dalam kegiatan ini, yang menjadi tutor adalah mahasiswa pada fakultas pendidikan dan yang menjadi anak-anak *tutee* adalah para anak di kawasan pemulung baik yang bersekolah maupun yang putus sekolah. Terkadang tutor akan mengajar satu orang terkadang juga mengajar dua sampai tiga orang anak, sehingga masih sangat membantu anak dalam belajar.

Langkah-langkah instruksional pengajaran dalam kelompok yang terdiri dari dua orang ataupun kelompok kecil (Winkel, 2012, hal.451), yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada anak dan menyadarkan akan tujuan intruksional tidak akan terlalu sulit, dapat dilakukan dengan cara yang sesuai untuk anak yang bersangkutan.
2. Unsur-unsur pokok dalam materi pelajaran yang harus diperhatikan secara khusus dapat ditunjukkan dengan jelas dan secara berulang-ulang, sesuai dengan reaksi anak yang bersangkutan.
3. Membantu anak untuk mencernakan materi pelajaran dan mengolahnya sampai memperoleh intinya dan dibentuk konsep serta kaidah yang tepat, dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan dan daya tangkap siswa.
4. Tutor dapat menentukan dengan tepat, kapan anak siap untuk memberikan suatu prestasi yang menampakkan hasil belajar yang sudah diperoleh.
5. Sambal anak memberikan prestasi, tutor dapat mengamati dengan seksama, sambal memberikan petunjuk yang ternyata masih dibutuhkan
6. Umpan balik dapat segera diberikan, sehingga anak pun lekas mendapat konfirmasi, sampai berapa jauh prestasi sudah tepat.

METODE

PkM ini dilakukan dalam bentuk bimbingan belajar. Memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di daerah Rawacana dengan menyediakan para tutor dari mahasiswa Teachers College Fakultas Ilmu Pendidikan UPH melalui *open sign up*, seleksi, dan wawancara. PkM ini diadakan bekerjasama dengan Ibu Honey selaku supervisor yang mengawali pelayanan di daerah tersebut.

Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu dan Sabtu pada pukul 13.00 – 17.00 WIB. Berikut ini urutan kegiatan yang dilakukan setiap hari pelaksanaan:

1. Tutor yang bertugas akan berangkat berkumpul dan persiapan menunggu jemputan ke lokasi kegiatan yaitu pukul 12.55 WIB di dekat *Foodmartxpress* samping Menara Matahari.
2. Para tutor berangkat bersama ke lokasi mengajar dengan mobil jemputan pada pukul 13.00 menuju daerah Rawacana.
3. Setelah sampai di lokasi sekitar pukul 13.50 WIB, sambil menunggu anak-anak berkumpul, mereka yang telah datang lebih awal akan berbincang-bincang dengan tutor sambil menunggu teman lainnya lalu melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan di pondok belajar sambil menunggu pembelajaran dimulai



Gambar 2. *Tutee* (anak di pondok belajar) memimpin doa sebelum memulai pembelajaran PIC tutor membagi *tutor* dan *tutee* ke dalam kelompok belajar masing-masing dan memulai pembelajaran berdasarkan kelompoknya.



Gambar 3. *Tutor* dan *tutee* belajar dalam bentuk kelompok masing-masing

1. Setelah pembelajaran usai pukul 16.00 WIB, kegiatan ditutup dengan doa.
2. Para *tutor* kembali ke asrama tiba sekitar pukul 17.00 WIB.
3. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan, yaitu:
 - a. Menjelaskan materi yang kurang mengerti di sekolah.
 - b. Mengerjakan PR bersama dan latihan soal.
 - c. Setelah belajar, jika masih ada waktu bermain yang membantu anak-anak untuk berpikir atau yang mendidik serta memberikan bekal-bekal keterampilan lainnya kepada anak sesuai usia mereka.
 - d. Memberikan pengalaman belajar kepada mereka yang tidak bersekolah, dengan memberikan materi pelajaran yang didapatkan di sekolah sesuai usia/level kelas mereka.

EVALUASI HASIL / DAMPAK

Melalui kegiatan PkM ini, anak-anak di tempat tersebut sangat senang. Anak-anak tidak merasa bosan dan mereka menikmati pembelajaran yang ada. Beberapa anak yang putus sekolah juga mengikuti bimbingan di tempat ini, dan sampai sekarang mereka berminat untuk mengikuti ujian paket dengan bantuan Ibu Honey dan keluarga. Menurut informasi bahwa guru di sekolah juga turut merasakan perkembangan anak di sekolah karena adanya bimbingan belajar ini. Puji Tuhan atas informasi yang didapatkan yang dapat memberkati. Semoga kegiatan ini terus terlaksana dengan baik dan lebih baik lagi. Orang tua setempat juga merasa senang dengan adanya kegiatan belajar ini.

Kendala dari kegiatan ini adalah mengenai tempat pelaksanaan. Tempatnya seperti panggung tanpa dinding yang berdempetan dengan rumah salah satu penduduk. Jika hujan turun, tempat itu akan basah sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung. Hal lainnya jika hujan turun, lokasi akan banjir sehingga kegiatan belajar pun tidak dapat dilaksanakan. Saran berikutnya yang akan diusahakan bantuan lagi agar panggung belajar ini menjadi lebih baik adalah menutup sisi-sisi panggung agar tidak panas dan kena angin yang lumayan kencang menggunakan baliho bekas yang masih belum tersedia.

SIMPULAN

Bimbingan belajar Anugerah sebagai hasil dari kerja sama antara pihak FIP-TC Program Studi Pendidikan Matematika UPH dengan salah satu warga di Rawacana dan istri dari salah satu dosen TC-UPH yang memiliki beban kepada anak-anak yang belum mendapatkan pendidikan seperti anak-anak yang lainnya. Pos belajar ini baru berjalan selama satu tahun, namun kami percaya ini akan membawa dampak kepada anak-anak di sana yang notabene belum sekolah hingga SMP bahkan yang putus sekolah, membantu mereka mengerti pembelajaran di sekolah maupun mengikuti perkembangan pendidikan serta dalam hal karakter serta pembelajaran lainnya.

Harapan kami semoga tetap akan dilaksanakan kerjasama yang baik, supaya kegiatan ini terus berjalan. Anak-anak di tempat itu sangat membutuhkan bantuan dalam hal pendidikan dengan melihat situasi lingkungannya. Semoga kegiatan ini pun terus dikembangkan dan menjangkau lebih banyak lagi. Kami mengharapkan campur tangan secara langsung yang dilakukan oleh pihak UPH. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran demi proses pendidikan baik bagi anak-anak yang memang belum mendapatkan pendidikan karena masalah perekonomian.

Adapun bentuk kegiatan yang dapat dilakukan jika diterima di masyarakat selanjutnya yaitu memberikan beberapa pelatihan-pelatihan kepada warga di sekitar, dimulai dari anak-anak yang datang. Rencana berikutnya memberikan keterampilan-keterampilan dasar bagi anak-anak di daerah tersebut. Selanjutnya, akan dipikirkan untuk memberikan pembekalan bagaimana pentingnya belajar, menjaga kesehatan, dan juga mengajak anak-anak untuk memperhatikan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berlangsungnya kegiatan ini karena didukung berbagai pihak. Oleh sebab itu kami berterima kasih kepada pihak UPH dalam hal ini Fakultas Ilmu Pendidikan Teachers College melalui Prodi Pendidikan Matematika dalam bantuan mengenai dana dan tenaga tutor. Terima kasih kepada ibu Honey selaku supervisor di pondok Anugerah yang memfasilitasi, mediator, dan melengkapi keperluan lainnya yang belum dapat dipenuhi.

DAFTAR REFERENSI

- Slameto. 2015. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jadaini, Nur. 2014. Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 95/1 Desa Olak Kecamatan Muara Bulian. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jambi. Retrieve from 103.26.102.47/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D109242.pdf
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2013. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John W. 2004. Psikologi pendidikan edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winkel, W.S. 2012. Psikologi pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi